

ANALISIS POTENSI *MEETING INCENTIVE CONFERENCES AND EXHIBITION* DI WYNDHAM OPI HOTEL PALEMBANG

Potential Analysis Meeting Incentive Conferences and Exhibitions at Wyndham Opi Hotel Palembang

Helmi¹, Ummasyroh², Sari Lestari Zainal Ridho³, Windy Della Sari⁴

^{1,2,3} Politeknik Negeri Sriwijaya

⁴ Institut Akademi Pariwisata Bunda

¹heImidennur@gmail.com, ²ummasyroh@polsri.ac.id, ³sarilestari@polsri.ac.id, ⁴windydellasari@gmail.com

Diterima: 06-09-2022 / Disetujui: 25-07-2023 / Dipublikasikan: 07-2023

DOI : <https://doi.org/10.5281/zenodo.8198045>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pelaksanaan MICE melihat dari 4 faktor utama yaitu *Strengths, Weaknesses, Opportunities* dan *Threats* dalam model SWOT untuk terus mendukung industri MICE sebagai industri yang memberikan dampak terhadap berbagai sektor masyarakat dan ekonomi daerah. Pengamatan melalui pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara langsung, dokumentasi dan kuesioner yang dikirim melalui google form dengan menggunakan metode SWOT analisis yang menganalisis faktor internal dan faktor eksternal dan mendapatkan hasil bahwa skor faktor internal yaitu kekuatan lebih unggul dari pada kelemahan dan skor faktor eksternal yaitu peluang lebih unggul dari pada ancaman dengan ini disimpulkan bahwa Wyndham Opi Hotel menggunakan strategi SO (*strengths-Opportunities*) dimana strategi ini menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya pada industri MICE.

Kata Kunci: Analisis SWOT, MICE, Strategi Pengembangan

Abstract

This study aims to determine the potential for MICE implementation in terms of 4 main factors, namely Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats in the SWOT model to continue to support the MICE industry as an industry that has an impact on various sectors of society and the regional economy. Observations through a descriptive qualitative approach were carried out with data collection techniques through direct interviews, documentation, and questionnaires sent via google form using the SWOT analysis method which analyzed internal factors and external factors and got the result that the score of internal factors was superior to strength. Weaknesses and external factor scores, namely opportunities are superior to threats, it is concluded that Wyndham Opi Hotel uses the SO (strengths-Opportunities) strategy where this strategy uses all the strengths it has to seize and take advantage of the greatest opportunities in the MICE industry.

Keywords: Development Strategy, MICE, SWOT Analysis

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan pariwisata. Potensi pariwisata Indonesia sangat besar, mulai dari keindahan alam dan budaya hingga warisan leluhur yang masih terjaga dengan baik, semuanya cukup membuat Indonesia menarik di mata dunia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada bulan Oktober 2021 mencapai 151.000 orang bersamaan dengan pandemi covid-19 catatan ini tertinggi dalam 10 bulan terakhir. Selain itu Indonesia juga memiliki wisata konvensi atau MICE menurut data dari ICCA (International Congress and Convention Association) pada tahun 2018 menunjukkan Indonesia menduduki posisi ke-36 untuk rangking dunia destinasi pertemuan asosiasi internasional dengan total 122 pertemuan tingkat regional dan dunia

Perkembangan industri MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) atau biasa dikenal dengan nama wisata konvensi di Indonesia sudah hadir sejak tahun 1980an. Kegiatan wisata konvensi ini merupakan bagian dari kegiatan pariwisata, karena banyak menggunakan fasilitas pariwisata dalam pelaksanaannya, sehingga kegiatan ini merupakan kegiatan berkarakteristik padat karya, memberikan kontribusi baik dari sisi penyediaan tenaga kerja maupun dalam memberikan devisa Negara (Rizki 2016:02). Pemerintah melalui Kemenparekraf telah menetapkan 10 kota utama dan 3 kota potensial tujuan MICE di Indonesia. 10 kota utama tersebut adalah Medan, Padang/Bukit Tinggi, Batam, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Makassar dan Manado. Sedangkan tiga kota potensial adalah Lombok, Balikpapan, dan Palembang.

Perkembangan industri MICE di kota Palembang menunjukkan potensi positif ini dikarenakan kota Palembang memiliki aksesibilitas

dan infrastruktur yang menunjang untuk dilaksanakannya wisata konvensi atau MICE. Tidak heran jika kedepan kota Palembang mengalami peningkatan jumlah wisatawan, selain itu kota Palembang merupakan salah satu kota yang sukses dalam menyelenggarakan MICE dan event-event besar baik skala Nasional maupun Internasional pada tahun 2019 kota Palembang mendapat penghargaan juara 1 dalam nominasi The Most Emerging Destination In Indonesia oleh Kemenparekraf. Kota Palembang menjadi kota unggulan dalam pelaksanaan wisata konvensi di area Sumatera bagian Selatan, Selain infrastruktur yang cukup mendukung juga tak lepas dari peran Sumber Daya Manusia yang berkualitas pada bidangnya karena telah ditopang berapa kali melaksanakan MICE dan event besar tingkat Nasional dan Internasional seperti Forum group discussion (FGD) Bersempena PWNPTX XV Tahun 2021, Palembang Expo, Pertemuan parlemen Negara-Negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI), Semua fenomena ini harus diiringi dengan kesiapan para stakeholder khususnya pada sektor destinasi dan perhotelan. Melirik dari ramainya pelaksanaan MICE di kota Palembang membuat persaingan gedung konvensi sebagai tempat pelaksanaan MICE semakin menguat, Industri perhotelan juga mengambil bagian untuk mendukung pengadaan MICE di Palembang, Kota Palembang memiliki hotel-hotel berbintang yang fasilitasnya cukup untuk menunjang pelaksanaan MICE salah satunya adalah Wyndham Opi Hotel. Wyndham Opi Hotel terletak di pusat kota yaitu di komplek Opi Mall, Jl. Gubernur H. A Bastari, Sungai Kedukan, Kec. Rambutan, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30967, Wyndham Opi Hotel Palembang terdiri dari 19 lantai dan 267 kamar terdapat fasilitas gym, swimming pool, lounge dan restoran serta memiliki 2 ballroom dan 6 ruang pertemuan berikut daftar ballroom dan ruang konvensi serta kapasitasnya.

Meeting Room Name	L x W x H (Meters)	Size (sqm)	Range Price	Ornament	Chairman	Yellow Square	U-Shape	Roundroom	Convention Room	Theme	Reception	Equip. Size
GRAND OPI BALLROOM	44 x 21 x 2	1894	9.60/1200	--	500	--	220	--	-/20	2000	--	8
GRAND OPI BALLROOM 1	41 x 11 x 2	1118	440/500	--	330	--	140	--	8/-	1000	--	4
GRAND OPI BALLROOM 2	38 x 21 x 2	744	320/400	--	200	--	100	--	-/-	800	--	4
EDELWEISS ROOM	22 x 9 x 2	182	-/-	--	80	--	70	--	-/-	150	--	2
ORCHID ROOM	22 x 9 x 2	176	-/90	--	80	--	70	--	-/-	150	--	2
EDELWEISS 1	8 x 3 x 2	48	-/30	--	24	--	20	--	-/-	50	--	2
ORCHID 3	8 x 3 x 2	48	-/30	--	24	--	20	--	-/-	50	--	--
EDELWEISS 2	8 x 3 x 2	64	-/30	--	30	--	25	--	-/-	50	--	2
EDELWEISS 3	8 x 3 x 2	64	-/30	--	30	--	25	--	-/-	50	--	2
ORCHID 1	8 x 3 x 2	64	-/30	--	30	--	25	--	-/-	50	--	2
ORCHID 2	8 x 3 x 2	64	-/30	--	30	--	25	--	-/-	50	--	2

Gambar 1. Daftar ballroom

Sumber : Wyndham Opi Hotel, 2022

Semua fasilitas tersebut membuat Wyndham Opi Hotel Palembang dipilih para stakeholder sebagai tempat untuk menyelenggarakan MICE. Berikut data pelaksanaan MICE di Wyndham Opi Hotel Palembang antara lain:

Tabel 1. Data Pelaksanaan MICE

Jenis	Rata-Rata
Meeting	4 kali/Minggu
Incentive	2 kali/Tahun
Conference	26 kali pada bulan Maret 2022
Exhibition	2 kali/tahun

Sumber : Wyndham Opi Hotel, 2022

KAJIAN PUSTAKA

Pariwisata

Pariwisata adalah fenomena yang kompleks di masyarakat, antara lain hotel, tempat wisata, cinderamata, pemandu wisata, angkutan wisata, agen perjalanan wisata, restoran dan lain-lain (Pariwisata, 2013)

MICE

Menurut (Desthiani & Suwandi, 2019) MICE adalah singkatan dari Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions sedangkan arti dasarnya adalah:

1. Pertemuan/Meeting

Menurut (Indrajaya, 2015) Pertemuan atau sesi yang diselenggarakan oleh sekelompok orang yang tergabung dalam suatu perkumpulan.

2. Insentif

Menurut (affandi Z, 2018) hadiah atau imbalan yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada karyawan, pelanggan atau konsumen.

3. Konferensi

Menurut (Fernando et al., 2018) Konferensi adalah pertemuan yang diselenggarakan terutama terkait dengan tata krama, adat istiadat berdasarkan konsensus, dua perjanjian antar negara, badan pemerintah atau perjanjian internasional lainnya.

4. Exhibition/Pameran

Menurut (Septemuryantoro & Dima, 2018) acara pertemuan umum yang diadakan di ruang pertemuan atau showroom hotel di mana sekelompok produsen atau pembeli lain berpartisipasi dalam pameran dengan segmen pasar yang berbeda.

Faktor penentu pemilihan destinasi MICE

Menurut (Andrea, 2020), faktor penentu dalam memilih destinasi MICE adalah:

1. Keamanan

Seluruh konsumen MICE menginginkan jaminan keamanan, baik dari pemerintah maupun penyelenggara.

2. Harga

Harga bersaing Dengan fasilitas lengkap menjadi salah satu kriteria konsumen MICE dalam menentukan lokasi usaha Fasilitas dan fasilitas rekreasi yang memadai di luar kegiatan inti akan menambah nilai suatu kawasan dengan menarik konsumen MICE.

3. Akses mudah

Destinasi MICE membutuhkan aksesibilitas dan fasilitas transit dari darat, laut atau udara. Transportasi yang mudah, aman, efisien dan bebas hambatan memungkinkan konsumen MICE untuk mengakses area tersebut.

4. Fasilitas terpelihara

Fasilitas yang terpelihara dengan baik di situs MICE akan membuat konsumen MICE bertahan lebih lama.

5. Infrastruktur

Saat menyelenggarakan acara internasional perlu memiliki infrastruktur langsung seperti tempat pertemuan dan konferensi standar internasional dalam jumlah yang tepat dan integrasi dengan hotel dan tempat hiburan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan, pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018) menyatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang memusatkan perhatian terhadap masalah atau fenomena-fenomena yang ada pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian yang sesuai dengan kenyataan sebagaimana adanya dan mencoba menganalisis untuk memberikan kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh. Penelitian ini bertempat di Wyndham Opi Hotel, beralamat di Komplek Opi Mall, Jl. Gubernur H. A Bastari, Sungai Kedukan, Kec. Rambutan, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30967. Jenis pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis pengambilan data primer dan sekunder.

Menurut (Djaelani, 2013) teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah observasi partisipatif dan wawancara dan kajian dokumen. Ada tiga teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah (1). wawancara (2). Dokumentasi (3). Kuisioner yang dibagikan melalui google form.

Penelitian ini menggunakan analisis SWOT Data yang dikumpulkan, diolah, dan dianalisis secara deskriptif, dengan mengadopsi dan mengadaptasi model analisis SWOT yang merupakan analisis kualitatif dengan mengkaji faktor-faktor internal dan eksternal (Fatimah, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT

Perumusan masalah dalam penelitian ini merupakan Hasil dari penyebaran kuisioner yang dibagikan kepada karyawan yang bekerja dan pengunjung dari MICE di Wyndham Opi Hotel Palembang berdasarkan mariks IFAS:

Kekuatan

Kondisi jalan menuju wyndham Opi Hotel baik dan bisa diakses menggunakan berbagai macam alat transportasi dengan bobot 0,052, rating 2,7 dan skor 0,142. Terhubung dengan bandara internasional Sultan Mahmud, Badaruddin II dengan moda transportasi light rail transit (IRT) dengan bobot 0,55, rating 2,63, skor 0,149. Wyndham Opi Hotel terdapat meeting room, ballroom untuk menjadi venue pelaksanaan MICE. Dengan bobot 0,055, rating 2,633 dan skor 0,146.

Kelemahan

1. Sosialisasi tentang MICE belum maksimal dengan bobot 0,043, rating 2,96 dan skor 0,128
2. Belum ada paket perjalanan untuk mendukung insentif dengan bobot 0,047, rating 3,26 dan skor 0,155
3. Adanya ruang pertemuan besar namun terbatas dengan bobot 0,046, rating 2,8 dan skor 0,131

Berikut hasil dari mariks EFAS:

Peluang

1. Pemerintah sebagai pemangku kebijakan mendukung pelaksanaan MICE dengan bobot 0,06, rating 3,1 skor 0,330
2. Belum banyak hotel berbintang 5 yang memiliki fasilitas yang menunjang pelaksanaan MICE dengan bobot 0,330 rating 3,033 skor 0,336
3. Infrastruktur 1,004uktur Wyndham Opi Hotel memadai untuk pengadaan MICE dengan bobot 0,116, rating 3 dan skor 0,338.

Ancaman

1. Munculnya Venue lain yang memiliki kesiapan yang lebih baik dengan bobot 0,106, rating 3,1 dan skor 0,033

2. Terdapat tempat penyelenggaraan lain yang memiliki fasilitas MICE dengan bobot 0,110, rating 3,033 dan skor 0,036
3. Adanya kejahatan dalam dunia teknologi seperti pencurian data bobot 0,116, rating 2,9 dan skor 0,338

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis SWOT dengan jumlah hasil faktor kekuatan lebih unggul dari kelemahan (0,437, 0,414) dan hasil faktor peluang lebih unggul dari ancaman (1,004, 0,407) menunjukkan bahwa Wyndham Opi Hotel menggunakan strategi SO (strength-opportunities) dimana strategi ini menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya pada industri MICE.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi Z. (2018). Strategi Pengembangan Kota Pekanbaru menjadi Kota MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition). Universitas Islam Riau.
- Andrea, Egi. (2020, February 26). Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan MICE. <https://Blog.Werkudara.Com/Faktor-Yang-Mempengaruhi-Perkembangan-Mice/>.
- Desthiani, U., & Suwandi, S. (2019). MICE.
- Djaelani, A. R. (2013). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, 20(1), 82–92.
- Fatimah, F. N. D. (2016). Teknik analisis SWOT. *Anak Hebat Indonesia*.
- Fernando, L., Safriadi, N., & Nyoto, R. D. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Konferensi Nasional Aptikom Provinsi Kalimantan Barat Berbasis Web. *JUSTIN (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 6(3), 111–115.
- Indrajaya, T. (2015). Potensi Industri MICE (Meeting, Incentive, Conference And Exhibition) di Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 3(2), 81–83.

- Pariwisata, W. (2013). Pengertian Pariwisata. Retrieved Mei, 7, 2014.
- Septemuryantoro, S. A., & Dima, C. C. (2018). Pembelajaran Wisata MICE (Meeting, Incentive, Conference And Exhibition) Untuk Menciptakan Sdm MICE Di Kalangan Mahasiswa Perhotelan Universitas Dian Nuswantoro.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90.